

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA BHINNEKA
KARYA 2 BOYOLALI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi**

Oleh:

KHANZA MEIDYNA FARAHDITA

F100150177

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA BHINNEKA KARYA 2 BOYOLALI**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

KHANZA MEIDYNA FARAHDITA

F100150177

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen
Pembimbing

Dr. Yudhi Satria Restu A, SE, S.Psi, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA BHNNEKA KARYA 2 BOYOLALI

OLEH :

KHANZA MEIDYNA FARAHDITA

F100150177

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 3 Agustus 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Yudhi Satria Restu A, SE, S.Psi, M.Si (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs.Mohammad Amir, M.Si, Psikolog (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Achmad Dwityanto, S.Psi, M.Si, Psikolog (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si, Psikolog

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Agustus 2019

Penulis



KHANZA MEIDYNA FARAHDITA

F100150177

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA BHINNEKA KARYA 2 BOYOLALI

Abstrak

Salah satu faktor eksternal dalam pencapaian prestasi belajar siswa adalah faktor keluarga. Sekitar 67,22% siswa di SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali memiliki kedua orang tua yang berprofesi sebagai pengusaha, karyawan, dokter, dan polisi. Hal ini menyebabkan orang tua harus bekerja dari pagi sampai malam sehingga orang tua kurang memiliki waktu untuk memperhatikan anak. Orang tua diharapkan dapat membantu permasalahan anak, namun karena sudah lelah bekerja, mereka kurang mampu bahkan tidak memiliki waktu lagi untuk membantu menyelesaikan persoalan anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan prestasi belajar siswa dan untuk mengetahui tingkat dukungan sosial keluarga dan prestasi belajar siswa. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI berjumlah 119 orang. Alat ukur yang digunakan yaitu skala dukungan sosial keluarga sebagai variabel bebas dan nilai raport akhir semester siswa untuk mengukur prestasi belajar. Metode analisa yang digunakan yaitu regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 15 for windows. Hasil penelitian yang diuji dengan uji korelasi menggunakan SPSS, yaitu hasilnya nilai korelasi yang di dapat yaitu 0.112 dengan nilai Sig.(1-tailed) sebesar $0.049 < 0,05$ sehingga kedua variable tersebut memiliki hubungan yang signifikan. Artinya terdapat hubungan positif antar kedua variable tersebut, jika semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Sehingga kesimpulan dari penelitian ini adalah “Ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan prestasi belajar siswa di SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali.”

Kata Kunci : dukungan sosial, korelasi, prestasi belajar, SMA bhinneka karya 2 boyolali

Abstract

One external factor in student achievement is the family factor. Around 67.22% of students at Bhinneka Karya 2 Boyolali High School have both parents who work as entrepreneurs, employees, doctors and police. This causes parents to have to work from morning to night so that parents have less time to pay attention to children. Parents are expected to be able to help children's problems, but because they are tired of working, they are less able and don't even have time to help solve children's problems. The purpose of this study is to see whether there is a relationship between family social support and student achievement and to find out the level of family social support and student achievement. The subjects of this study were 119 students in grade X and XI. The measuring instrument used is the scale of family social

support as an independent variable and report cards at the end of the semester for students to measure learning achievement. The analysis method used is simple linear regression with the help of SPSS (Statistical Product and Service Solution) 15 for windows. The results of the study were tested with the correlation test using SPSS, the result is that the correlation value obtained is 0.112 with a Sig (1-tailed) value of $0.049 < 0.05$ so that the two variables have a significant relationship. This means that there is a positive relationship between the two variables, the higher the social support of the family, the higher the learning achievement. So the conclusion of this study is "There is a relationship between family social support and student achievement in SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali."

Keywords: social support, correlation, learning achievement, SMA bhinneka karya 2 boyolali

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar, teratur dan terencana untuk mewujudkan sebuah suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mampu mengembangkan potensi diri yang dimilikinya. Sekolah merupakan lembaga formal dan sarana bagi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Dalam lingkungan sekolah terjadi suasana belajar dan proses pembelajaran antar siswa yang mencerminkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar adalah hasil dari suatu proses belajar siswa disekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka sebagai proses evaluasi dari hasil observasi terhadap siswa dikelas yang diberikan pada akhir semester dalam bentuk nilai (Suryabrata dalam Liawriance dan Putra, 2014).

Prestasi belajar menggambarkan potensi diri siswa. Tuntutan terbesar yang di alami siswa adalah keberhasilan dalam bidang akademiknya. Siswa di tuntut untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Keberhasilan siswa dalam mengatasi tuntutan dari dalam diri maupun luar dirinya ini sangat dipengaruhi oleh kematangan pribadi individu. Pribadi individu yang berkembang dengan baik dapat di bentuk sejak dini di dalam keluarga.

Salah satu faktor terbesar dalam pencapaian prestasi belajar siswa adalah keluarga. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang paling utama dan sangat

penting dalam masa perkembangan anak karena sejak lahir sampai dewasa keluarga merupakan tempat pembelajaran terbaik yang membentuk pola tingkah laku dan kepribadian anak. Orang tua sebagai peran utama yang sangat penting bagi setiap anak, karena anak akan meniru apa yang dilihatnya, sehingga orang tua harus memberikan contoh yang baik kepada anak.

Dukungan dari keluarga merupakan kekuatan terbesar bagi seorang siswa dalam meraih prestasi yang akan dicapai (Bagci, 2016). Karena sebagian besar waktu yang dihabiskan siswa adalah dirumah maka keluarga dapat membantu menggali potensi diri yang ada didalam diri anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Hurlock (dalam Widanarti dan Indati, 2002) dukungan yang paling diharapkan oleh remaja dalam menghadapi krisis di bidang akademik ini adalah dukungan dari keluarganya, terutama dari orangtua dan saudara.

Selain dukungan dari keluarga, dukungan dari teman terdekat seperti teman sebaya juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena siswa akan lebih termotivasi untuk melakukan pencapaian yang diinginkannya (Kim, dkk, 2017). Kemudian sarana dan prasarana sekolah juga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, karena kemajuan teknologi memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas dan mencari informasi (Chen dan Hwang, 2018).

Sejatinya setiap individu selalu membutuhkan perhatian dari orang lain. Kasih sayang orang tua akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Anak dengan lingkungan keluarga yang harmonis akan membentuk karakter anak dengan lebih baik, sebaliknya anak dengan lingkungan keluarga yang kurang harmonis akan menyebabkan anak mencari perhatian dengan cara yang negatif seperti anak tidak mau belajar, membolos dan lain-lain.

Apabila keluarga gagal mendirikan pendidikan karakter pada anaknya, maka pihak institusi lain (termasuk sekolah) akan sulit untuk memperbaikinya. Kegagalan keluarga untuk membentuk karakter anak akan berdampak pada tumbuhnya masyarakat yang tidak berkarakter. Sehingga setiap keluarga harus memiliki kesadaran bahwa karakter bangsa sangat bergantung pada pendidikan karakter anak

di rumah. Terlebih pada prestasi anak tersebut sendiri di bangku sekolah (Schaefer dalam Wahyuni, 2017)

Sekitar 67,22% siswa di SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali memiliki kedua orang tua yang berprofesi sebagai pengusaha, karyawan, dokter, dan polisi. Hal ini menyebabkan orang tua harus bekerja dari pagi sampai malam sehingga orang tua kurang memiliki waktu untuk memperhatikan anak. Orang tua diharapkan dapat membantu permasalahan anak, namun karena sudah lelah bekerja, mereka kurang mampu berpikir bahkan tidak memiliki waktu lagi untuk membantu menyelesaikan persoalan anak.

Menurut Bandura, 1986 (dalam Widanarti dan Indati, 2002) individu yang diarahkan dengan saran, nasihat dan bimbingan dapat meningkatkan kemampuannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimilikinya sehingga membantu individu tersebut mencapai tujuan yang diinginkan. Bujukan sosial akan efektif jika orang yang melakukan bujukan sosial mempunyai kekuasaan dan dipercaya oleh individu tersebut. Bagi remaja, bujukan sosial akan efektif jika dilakukan oleh keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Siddal (dalam You, dkk, 2017) di Amerika Serikat melibatkan 597 siswa sekolah menengah atas mengenai hubungan antara tiga sumber dukungan sosial (orang tua, teman sebaya dan guru) terhadap kepuasan hidup siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa dukungan keluarga memainkan peran penting pada kepuasan hidup siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Susilo, dkk (2016) di SMKN 1 Pariaman menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan hasil belajar anak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dukungan orang tua maka semakin baik juga prestasi belajarnya. Sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua siswa maka semakin rendah juga prestasi belajarnya. Jika faktor yang mempengaruhi bersifat positif maka akan membantu siswa memperoleh hasil yang optimal, sebaliknya faktor yang mempengaruhinya bersifat negative maka tentunya hasilnya tidak akan optimal.

Menurut Sarafino dan Smith (dalam Kurniawan, 2016) menyebutkan beberapa dampak negatif dari dukungan sosial yaitu dukungan yang tersedia tidak dianggap sebagai sesuatu yang membantu, dukungan yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan individu, sumber dukungan memberikan contoh buruk pada individu, dan terlalu menjaga atau tidak mendukung individu dalam melakukan sesuatu yang diinginkannya.

Disini dukungan sosial keluarga sangat di butuhkan dalam perkembangan anak, karena keluarga (orang tua) memiliki ikatan batin yang sangat kuat dengan anak. Orang tua bisa meluangkan sedikit waktunya untuk lebih memperhatikan anak salah satunya dengan mendampingi anak pada saat anak sedang belajar atau mengerjakan tugas sekolah. Hal ini akan membuat anak merasa di perhatikan oleh orang tuanya sehingga anak akan lebih giat dalam belajar. Jika anak giat dalam belajar maka akan berdampak pada prestasi belajarnya.

Dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga dapat berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental atau alat, dan dukungan informatif. Setiap jenis dukungan memberikan pengaruh atau manfaat bagi individu yang menerimanya. Menurut Ermayanti dan Abdullah (dalam Utami 2013), apabila individu memperoleh dukungan emosional yang tinggi, individu akan merasa mendapatkan dorongan yang tinggi dari anggota keluarga.

Berdasarkan uraian diatas, penulis memiliki harapan bahwa dukungan sosial dari keluarga akan memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu pertanyaan penelitian yang diajukan oleh penulis adalah apakah ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan prestasi belajar siswa? Sehingga penulis merumuskan judul penelitian ini yaitu “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xii Di Sma Bhinneka Karya 2 Boyolali”

2. METODE

Metode serta alat pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian yaitu dengan menggunakan kuesioner secara personal. Kuisisioner secara personal bertujuan untuk mengetahui respon dari sampel mengenai pernyataan dalam kuisisioner. Dalam penelitian ini, skala pengukuran untuk instrumen yang digunakan merupakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang dipakai dalam mengukur suatu anggapan, sikap, opini seseorang maupun kelompok yang berkaitan dengan kejadian atau fenomena sosial, berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di SMA Bhineka karya 2 Boyolali dengan sampel siswa kelas X dan XI sebanyak 119 siswa. Dari data yang sudah dikumpulkan dan kemudian diuji dengan uji korelasi menggunakan SPSS, kemudian disimpulkan hipotesa yang dibuat berdasarkan pada uji korelasi dengan cara membandingkan nilai signifikansinya, jika Sig.(1-tailed) dengan 0.05, jika Sig.(1-tailed) < 0.05 maka kedua variable tersebut memiliki hubungan yang signifikan, tapi jika Sig.(1-tailed) > 0.05 maka dapat disimpulkan kedua variable tersebut tidak memiliki hubungan secara signifikan. Dari data korelasi maka didapat sig (1-Tailed)= 0.049 < 0.05 Sehingga bisa disimpulkan bahwa “Ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas X dan XI di SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali”.

Hubungan yang signifikan ini dapat diartikan bahwa dukungan sosial keluarga dengan prestasi belajar di SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali memiliki korelasi antar variabel yang bersifat positif. Artinya semakin tinggi dukungan sosial keluarga semakin tinggi pula prestasinya. Dukungan sosial keluarga sangat dibutuhkan oleh siswa dalam studinya untuk memotivasi siswa untuk belajar. Dukungan yang diberikan dapat berupa perhatian emosional, bantuan instrumental, pemberian informasi, dan pemberian penghargaan. Perhatian emosional yang diberikan oleh keluarga dapat berupa memberikan perhatian kepada anak saat anak sedang belajar.

Selain itu keluarga juga bisa memberikan kepercayaan kepada anak ketika anak akan melakukan kegiatan yang bersifat positif. Dukungan ini akan membuat anak merasa nyaman dan dicintai.

Keluarga juga bisa memberikan bantuan instrumental seperti memberikan peralatan sekolah yang dibutuhkan siswa serta memberikan les tambahan kepada anak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Kemudian orang tua bisa memberikan nasihat kepada anak jika anak melakukan kesalahan yang berdampak pada prestasi belajarnya. Tidak hanya memberikan perhatian dan memberikan fasilitas yang memadai, keluarga juga diharapkan mampu membentuk karakter anak dengan baik.

Saat siswa telah melakukan segala aktivitas untuk menunjang prestasi belajarnya seperti mengikuti les, belajar kelompok dan lainnya, keluarga bisa memberikan hadiah sebagai penghargaan atas usaha yang telah dicapainya. Hal ini akan membuat anak belajar lebih giat untuk mencapai tujuan prestasi belajarnya.

Dari hasil pengkatagorian data yang diperoleh, menunjukkan bahwa dukungan keluarga di dalam kategori yang cukup hal ini berdampak pada nilai yang baik dari siswa kelas X dan XI di SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali. Cara orang tua agar tetap terlibat dalam belajar anak diantaranya dapat dilihat dari pemberian dukungan terhadap anak, pemberian tambahan bimbingan belajar, pemberian perhatian terhadap tugas sekolah dan jadwal harian, serta ditunjukan dengan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, sehingga dengan adanya peran serta orang tua dalam kegiatan proses belajar anak maka hal tersebut dapat menjadikan prestasi anak meningkat (Schunk, 2010). Orang tua yang memberikan dukungan pada anaknya dalam belajar akan mampu meningkatkan semangat anak agar dapat belajar lebih giat, belajar dengan sungguh-sungguh dan tidak mudah putus asa jika menghadapi kesulitan dalam belajar dan dapat bersosialisasi dengan baik (Tan, 2013). Salah satu tugas kritis orang tua dalam menyosialisasikan anak-anak mereka pada saat ini adalah termasuk meningkatkan prestasi sekolah (Friedman, 2013).

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian menurut Sri Hartati (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “hubungan antara kebiasaan belajar dan dukungan orangtua dengan prestasi belajar” menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dan dukungan orangtua dengan prestasi belajar. Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Pada dasarnya, keberhasilan belajar ditentukan oleh faktor yang berasal dari dalam diri maupun luar diri siswa. Faktor internal yang menjadi indikator hasil atau prestasi belajar adalah kebiasaan belajar siswa itu sendiri. Seorang siswa dikatakan memiliki kebiasaan belajar yang baik apabila ia mampu memilih cara-cara belajar yang baik sehingga tercapai suasana belajar yang benar-benar mendukungnya untuk belajar. Dengan suasana belajar yang menyenangkan, siswa akan lebih mudah memahami apa yang dipelajari sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran juga akan semakin meningkat.

Dukungan keluarga menjadi salah satu faktor penting terhadap prestasi belajar, sehingga orang tua dirasa sangat perlu meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan secara langsung terhadap anaknya dalam hal studi sekolahnya. Orang yang mendapatkan dukungan sosial keluarga yang tinggi maka akan banyak mendapatkan dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif dari keluarga. Apabila dukungan emosional tinggi, individu akan merasa mendapatkan dorongan yang tinggi dari anggota keluarga. Apabila penghargaan untuk individu tersebut besar, maka akan meningkatkan kepercayaan diri. Apabila individu memperoleh dukungan instrumental, akan merasa dirinya mendapat fasilitas yang memadai dari keluarga sehingga diharapkan prestasi belajar akan baik. Untuk itu tercapainya prestasi yang baik harus diringi dengan dukungan social keluarga yang baik pula.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulannya adalah:

Dukungan sosial berhubungan dengan prestasi belajar di SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali. Artinya dukungan keluarga berperan terhadap keberhasilan anak dalam meraih prestasinya khususnya siswa kelas X dan XI di SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali.

Dari hasil pengkatagorian data yang diperoleh, menunjukan bahwa dukungan keluarga di dalam kategori yang cukup hal ini berdampak pada nilai yang baik dari siswa kelas X dan XI di SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dari peneliti pribadi ingin memberi saran-saran yang membangun yaitu:

Orang tua disarankan agar lebih memperhatikan anak, orang tua bisa meluangkan waktunya pada hari libur (Minggu) agar anak merasa diperdulikan sehingga akan termotivasi untuk belajar. Sekolah hendaknya tidak hanya memberikan perhatian khusus kepada siswa yang memiliki nilai rendah tetapi juga kepada siswa yang memiliki nilai tinggi agar prestasi belajarnya tidak menurun. Bagi penelitian selanjutnya disarankan meneliti hubungan antara dukungan sosial keluarga dan teman sebaya terhadap prestasi belajar agar cakupan hasil data menjadi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., & Hamdu, G. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Citra.
- Azwar, S. (2001). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, Saifudin. (2014). *Penyusunan skala psikologi*. Pustaka pelajar: yogyakarta.
- Bangci, S. C. (2016). Does Everyone Benefit Equally From Self-Efficacy Beliefs? The Moderating Role of Perceived Socisl Support on Motivation. *Journal of Early Adolescence*.

- Bukhori, B. (2012). Hubungn Kebermaknaan Hidup dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesehatan Mental Narapidana. *Jurnal Ad-din*, 4.
- Chen, P.-Y., & Hwang, G.-J. (2018). An IRS-facilitated collective issue-quest approach to enhancing student's learning achievement, self-regulation and collective efficacy in flipped classrooms. *Journal of Educational Technology*.
- Contruna, C. E., & Russel, D. W. (1987). The Provisions Of Social Relationships and Adaption to Stress. 37-36.
- Djiwandono, S. E. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Friedman, M. M. (2013). *Buku ajar keperawatan keluarga: riset, teori & praktik*. Jakarta: EGC
- Gonzalez, P. (2002). A Structural Equation Model of Parential Involvement, Motivational and Aptitudinal Characteristic, and Academic Achievement. *The Journal of Experimental Education*, 257-2887.
- Hadi, S. (2000). *Statistika*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hamdu, & Agustina. (2014). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPA 2 Tahun Ajaran 2013/2014 diSMA Dharma Putra Tangerang. *Jurnal NOETIC Psychology*, 4.
- Herawati, R. F., Mulyani, S., & Redieki, T. (2013). Pembelajaran Kimia Berbasis Multiple Representasi Ditinjau Dari Kemampuan Awal Terhadap Prestasi Belajar Laju Reaksi Siswa SMA Negeri 1 Karanganyar Tahun 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*.
- Indati, A., & Widanarti, N. (2002). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Self Efficacy Pada Remaja diSMU Negeri 9 Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 112-123.
- Kim, B., Jee, S., Lee, J., An, S., & Lee, S. M. (2017). Relationship between social support and student burnout: A meta-analytic approach. *Stress and Health*.
- Kurniawan, C. A. (2016). Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4.
- Liauwrence, P. F., & Putra, D. (2014, Januari-Juni). HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XII IPA 2

TAHUN AJARAN 2013/2014 DI SMA DHARMA PUTRA TANGERANG.
Jurnal NOETIC Psychology, 4.

Ningsih, Sri Hartati. Dkk. 2014. *Hubungan antara kebiasaan belajar dan dukungan orangtua dengan prestasi belajar*. Fakultas Psikologi. Sumatra Utara. Universitas Sumatra Utara

Nurhidayati, N., & Nurdibyanandaru, D. (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Self Esteem Pada Penyalahgunaan Narkoba Yang Direhabilitasi. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 3.

Rahmawati, I., Murti, B., Suryani, N. (2015). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Prestasi Belajar*. Ilmu Kebidanan. Akademi Kebidanan Yogyakarta.

Reinhold, S., Gegenfurthner, A., & Lewalter, D. (2018). Social support and motivation to transfer as predictors of training transfer: testing full and partial mediation using meta-analytic structural equation modelling. *International Journal of Training and Development*.

Schunk, D. H., Pintrich, P. R., Meece, J. L. (2010). *Motivation in education: Theory, research, and application*. (3rded) New Jersey: Pearson Education Inc.

Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT Grasindo.

Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*: Alfabeta, Bandung.

Sunardi, I. (2010). Peran Konsep Diri dan Dukungan Sosial Pada Kecemasan Berbicara di Muka Umum. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, III.

Susilo, M. H., Bakhri, & Body, R. (2016). HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMKN 1 PARIAMAN SEMESTER JULI-DESEMBER 2015. *E-Journal UNP*.

Syarif, I. (2012). Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2.

Tan, J. H. (2013). *Hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar pada anak usia sekolah kelas iv dan v di sd negeri kawangkoan kalawat*.

Taylor, S. E. (2009). *Healthy Psychology*. Singapore: Mc Graw-Hill.

- Utami, N. M. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Penerimaan Diri Individu Yang Mengalami Asma. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1, 12-21.
- Wahyuni, R. S. (2012). Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 di SD Al Azhar Syifabudi Pekanbaru. *Journal Endurance* .
- You, S., Lim, S. A., & Kim, E. K. (2017). Relationship between social support, internal assets and life satisfaction in korean adolescents. *J Happiness Stud* .